

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jari-jari tangan merupakan bagian terpenting dari anggota tubuh yang berfungsi dalam beberapa komponen termasuk kekuatan, sensasi dan yang terpenting adalah terlibat dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti memegang, menggenggam, menulis dan aktivitas lainnya. Jari-jari tangan dapat mengalami suatu gangguan karena terlalu banyak digunakan. Terjadinya kerusakan atau gangguan pada jari-jari tangan tersebut dapat menyebabkan disfungsi tangan dan terbatasnya aktivitas sehari-hari, seperti saat berkendara dalam jangka waktu yang lama, melakukan pekerjaan seperti pekerjaan rumah, mengetik, menjahit, bermain alat musik dan kebiasaan lainnya.

Terjadinya gangguan pada jari-jari tersebut salah satu penyebabnya adalah penyakit *trigger finger*. *Trigger Finger* adalah *snapping*, pencetusan (*triggering*), atau penguncian yang terjadi pada jari saat gerakan fleksi dan ekstensi (Frontera, Silver and Rizzo, 2008).

Insiden terjadinya *Trigger Finger* diperkirakan mencapai 28 kasus per 100.000 orang pada setiap tahun. Resiko terjadi semur hidup sebesar

2,6% pada populasi umum, namun meningkat menjadi 10% pada penderita diabetes (Langer *et al.*, 2017). Prevalensi *trigger finger* pada individu non diabetes telah dilaporkan antara 0,7% dan 3,6% (Deskur and Deskur, 2017). Pada umumnya sering terjadi pada wanita daripada pria, dan angka terjadinya *trigger finger* meningkat dengan bertambahnya usia.

Trigger finger terjadi secara idiopatik tanpa penyebab yang jelas dan biasanya terjadi karena adanya gerakan berulang, gerakan tanpa disadari pada saat posisi non fisiologi dalam jangka waktu yang lama (Pecar, Avdić and Pecar, 2011). Pada kondisi *trigger finger*, beberapa individu akan merasakan kekakuan pada jari dan kemungkinan juga akan mengalami penguncian sendi pada posisi fleksi jari tangan (Frontera, Silver and Rizzo, 2008).

Setiap penyakit pasti ada obat yang menyembuhkannya. Pada al-Qur'an surah ke 26 yaitu surah Asy-Syu'ara ayat 80 yang mengandung arti "Dan apabila kau sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku". Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa sakit berat, sakit fisik atau mental merupakan salah satu keniscayaan hidup manusia, namun dalam hal penyembuhan hanya Allah SWT yang dapat melakukannya. Kita sebagai makhluk yang beriman, ketika sedang sakit kita berusaha untuk melakukan pengobatan ke dokter atau tenaga medis lainnya, serta selalu meminta pertolongan untuk diberikan kesembuhan oleh Allah SWT.

Pada kondisi *trigger finger* dapat dilakukan pengobatan dengan tindakan fisioterapi. Fisioterapi dapat berperan dalam mengurangi

permasalahan yang dirasakan oleh pasien *trigger finger* seperti adanya nyeri, keterbatasan gerak pada jari tangan, dan penurunan kemampuan aktivitas fungsional khususnya pada jari tangan.

Fisioterapi mempunyai banyak modalitas yang dapat mengatasi permasalahan pada kondisi *trigger finger*. Modalitas fisioterapi yang dapat digunakan salah satunya adalah *ultrasound* dan terapi latihan. *Ultrasound* adalah salah satu modalitas fisik yang digunakan untuk mengurangi nyeri, spasme otot, dan cedera jaringan (Morishita *et al.*, 2014). Sedangkan terapi latihan bertujuan untuk mencegah impairment, mengembalikan dan meningkatkan kemampuan fisik, serta mencegah atau mengurangi faktor resiko yang berkaitan dengan kesehatan (Kisner and Colby, 2007).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada kondisi *Trigger Finger*, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah modalitas *ultrasound* dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri pada kondisi *trigger finger* ?
2. Apakah modalitas *ultrasound* dan terapi latihan dapat meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi *trigger finger* ?
3. Apakah modalitas *ultrasound* dan terapi latihan dapat meningkatkan aktivitas fungsional pada kondisi *trigger finger* ?

C. Tujuan

Tujuan penulisan dari Karya Tulis Ilmiah pada kondisi *Trigger Finger* sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh dari modalitas *ultrasound* dan terapi latihan dalam mengurangi nyeri pada kondisi *trigger finger*.
2. Mengetahui pengaruh dari modalitas *ultrasound* dan terapi latihan dalam meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi *trigger finger*.
3. Mengetahui pengaruh dari modalitas *ultrasound* dan terapi latihan dalam meningkatkan aktivitas fungsional pada kondisi *trigger finger*?

D. Manfaat

Manfaat pada penulisan Karya Tulis Ilmiah pada kondisi *Trigger Finger* sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Bermanfaat untuk menambah dan memperluas wawasan penulis tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *trigger finger* dengan modalitas *ultrasound* dan terapi latihan.

2. Bagi Pembaca

Bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang kondisi *trigger finger* serta mengetahui peran fisioterapi dalam menangani kasus tersebut.

3. Bagi Pendidikan

Bermanfaat untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan fisioterapi pada kondisi *trigger finger*.